

## HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT CALON PENGANTIN WANITA DALAM PEMILIHAN TATA RIAS PENGANTIN MUSLIM HIJAB MODERN

Nesya Salsabila<sup>1</sup>, Mari Okatini<sup>2</sup>, Neneng Siti Silfi<sup>3</sup>

[nesya.tatarias2018@gmail.com](mailto:nesya.tatarias2018@gmail.com) [mariearmandari@gmail.com](mailto:mariearmandari@gmail.com)

[neneng.ambarwati@yahoo.co.id](mailto:neneng.ambarwati@yahoo.co.id)

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern. Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Sample dari penelitian ini meliputi calon pengantin wanita dalam pemilihan modern hijab yang ada di sanggar X sebanyak 30 orang dan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Uji normalitas menyatakan bahwa data dari kedua variabel terdistribusi normal. Lalu uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis, yaitu uji korelasi product moment dimana jika hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan. Nilai  $t_{hitung} = 6,377$  lebih besar dari  $t_{tabel} 2,0484$ , artinya terdapat hubungan positif antara lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern. Dengan nilai korelasi sebesar 0,770 menunjukkan korelasi yang kuat. Maka, semakin tinggi lingkungan sosial maka semakin banyak minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern.

**Kata Kunci:** Lingkungan Sosial, Minat Calon Pengantin, Tata Rias Pengantin Muslim Hijab Modern.

**Abstract**

*This study aims to find the relationship between the social environment and the interest of the bride and groom in choosing modern hijab Muslim bridal make-up. The research method used is a survey. The sample from this study included 30 brides-to-be in the selection of modern hijab in studio X as many as 30 people and were selected using purposive sampling. The normality test states that the data from both variables are normally distributed. Then the test is carried out to prove the hypothesis, namely the product moment correlation test where if the results obtained show that  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , it means that it can be stated that the two variables have a relationship. The value of  $t_{count} = 6.377$  is greater than  $t_{table} 2.0484$ , meaning that there is a positive relationship between the social environment and the interest of the prospective bride in choosing modern hijab Muslim bridal make-up. With a correlation value of 0.770, it shows a strong correlation. So, the higher the social environment, the more the interest of the bride and groom in choosing modern hijab Muslim bridal make-up.*

**Keywords:**

*Social Environment, Interests of the Bride and Groom, Modern Hijab Muslim Bridal Makeup.*

## Pendahuluan

Pernikahan mempunyai makna yang sangat berarti dari segi lahir maupun batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk membentuk rumah tangga atau keluarga sesuai dengan tujuan dan ketentuan dari Tuhan dalam rangka beribadah kepada-Nya. Dalam proses pernikahan terdapat beberapa syarat yang diatur oleh norma-norma maupun tradisi yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Tradisi untuk memperingati acara pernikahan di masyarakat adalah melaksanakan tata upacara pernikahan yang dirayakan dengan serangkaian upacara yang mengandung nilai budaya luhur, suci, dan memiliki arti filosofis tersendiri.

Busana dan aksesoris, tata rias pengantin memiliki lambang dan makna khusus yang intinya adalah harapan agar kedua mempelai dapat menjalani kehidupan perkawinan yang bahagia, sejahtera, dan langgeng (Santoso, 2010 : 2). Tata rias dan busana pengantin Indonesia tidak terlepas dari pernak-pernik dan aksesoris mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki yang menunjukkan ciri khas setiap suku.

Tata rias wajah atau lebih dikenal dengan istilah *makeup* adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik dengan cara menutupi atau menyamarkan bagian-bagian tertentu (Hidayah, 2010:132). Tata rias wajah jika ingin memperoleh hasil riasan yang sempurna diperlukan pengetahuan mengenai bentuk wajah, agar dapat dilakukan koreksi pada bentuk wajah dan bagian-bagian yang kurang sempurna (Okatini, 2015:84).

Tata rias pengantin merupakan aspek penunjang yang sangat penting untuk acara resepsi pernikahan. Di Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan beragam suku, adat dan budaya serta kepercayaan yang beragam terdapat berbagai macam bentuk dan kreasi tata rias pengantin yang telah disesuaikan dengan adat, budaya dan agama yang dianut oleh masing-masing individu yang tentunya akan sangat berpengaruh dengan bentuk dan kreasi tata rias yang digunakan. Menurut Hakim (2001: 131) tata rias pengantin adalah tata rias wajah korektif yang bertujuan untuk mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang menjadi cantik.

Tata rias pengantin ada 2 macam, tata rias pengantin tradisional, dan pengantin modern. Tata rias pengantin muslimah dikategorikan jenis pengantin kontemporer, karena dapat dimasukkan ke dalam pengantin tradisional dan pengantin modern, dengan dimodifikasi memakai busana yang menutup aurat. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap tata riasnya yang

juga harus mengacu pada syariat islam, khususnya pada tata rias yang dilengkapi dengan hijab. Pada tata rias pengantin muslim seluruh tubuh tertutup kecuali wajah dan telapak tangan (Andiyanto,2003).

Model hijab untuk pengantin muslim biasanya berwarna putih sesuai dengan konsep pernikahan yang suci. Namun yang pasti berbeda dari jumlah kreasi hijab yang membuat penampilan pengantin berbeda dari kesehariannya. Kreasi hijab merupakan cara pemakaian hijab yang inovatif dan kreatif, membuat kreasi hijab dengan berbagai bentuk dan disesuaikan dengan bentuk wajah, sehingga menambah kesan cantik, anggun, dan modis wanita muslim. Sebelum membuat kreasi hijab yang sesuai dengan bentuk wajah, terlebih dahulu menyesuaikan unsur dan prinsip desain.

Menurut Bestari (2011 : 11), unsur desain merupakan unsur-unsur yang digunakan untuk mewujudkan sebuah desain sehingga orang lain dapat membaca desain tersebut. Sedangkan prinsip desain adalah keselarasan, perbandingan, keseimbangan, irama, dan pusat perhatian. Penggunaan unsur dan prinsip desain dapat menentukan kreasi hijab yang akan digunakan pada pengantin muslim modern sehingga kreasi hijab yang digunakan lebih menutupi kekurangan pada bentuk wajah.

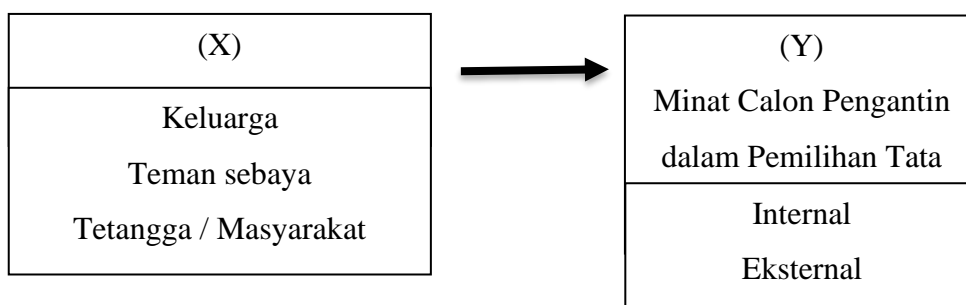
Lingkungan sosial merupakan sebuah interaksi antara masyarakat dengan lingkungannya, atau lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial yaitu manusia. Pada lingkungan sosial terdapat hubungan manusia dengan lingkungan yang saling timbal balik, sehingga lingkungan dapat mempengaruhi individu, dan sebaliknya individu juga dapat mempengaruhi lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat hubungan positif antara lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim modern hijab.

Ha : Terdapat hubungan positif antara lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim modern hijab.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern. Hubungan lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern, dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.3 Kerangka Berpikir**

(Sumber: Peneliti, 2023)

## Metode

Berdasarkan masalah yang diteliti, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional, dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel, melalui pernyataan (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekuat mana keterkaitan antar variabel.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik sampling jenuh, Metode penelitian oleh Sugiyono (2012:124) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan pengamatan dilapangan terhadap pengantin dalam pemilihan modern hijab yang ada di Jakarta.

Metode analisis data yang digunakan antara lain adalah Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan rumus *kolmogrov-sminov* dengan signifikansi 0,5 (Sugiyono 2017 : 347). Setelah data dinyatakan terdistribusi normal kemudian dilakukan uji analisis korelasi untuk memperlihatkan kedekatan hubungan linier dua variabel dengan skala data rasio atau interval. Formulasi yang dipakai ialah:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Setelah ini dilakukan uji analisis regresi linier sederhana yaitu untuk membuat keputusan naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Uji regresi dapat diukur dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Asep Kurniawan, 2018:255):

$$Y = a + bX$$

Kemudian perlu dilakukannya uji hipotesis menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2019:22) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Setelahnya dilakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

## Hasil dan Pembahasan

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* pada taraf signifikansi (=0,050). Sampel diuji sebanyak 30 responden dengan kriteria pengujian berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas materi dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Hasil Uji Normalitas		
Variabel (X)	Variabel (Y)	Keterangan
0,200	0,175	Normal

Sumber: Hasil olahan SPSS 23

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi lingkungan sosial (variabel X) adalah 0,200 > 0,05. Sedangkan untuk minat calon pengantin wanita dalam

pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern (variabel Y) adalah  $0,175 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai keduanya bersifat normal.

Kemudian setelah dilakukan analisis korelasi menggunakan korelasi *product moment pearson*. Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara 2 variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel yang ada. Variabel X dan variabel Y dapat dikatakan memiliki hubungan positif apabila kenaikan variabel X diikuti oleh kenaikan variabel Y dan penurunan variabel X juga diikuti dengan penurunan variabel Y

**Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi**

Hasil Analisis Korelasi		
Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai Signifikansi	Keterangan
<b>0,770</b>	<b>0,00</b>	<b>Kuat</b>

Sumber: Hasil olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi adalah 0,00 dimana  $0,00 < 0,05$  yang artinya variabel X dan variabel Y berkorelasi. Lalu pada nilai *Pearson Correlation* 0, ada pada range 0,60 – 0,799 yang artinya variabel X dan variabel Y memiliki tingkat korelasi yang kuat dan berpengaruh.

Dilakukan uji regresi linier sederhana Uji regresi dapat diukur dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut (Supardi, 2013:229):

**Tabel 3. Hasil Koefisien Regresi**

Hasil Koefisien Regresi			
Nilai Konstanta	Nilai Koefisien (X)	Persamaan Regresi	Keterangan
<b>61,072</b>	<b>0,491</b>	<b><math>Y = 61,072 + 0,491X</math></b>	<b>Linier</b>

Sumber: Hasil olahan SPSS 23

Hasil yang diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 61,072. Sedangkan koefisien variabel X sebesar 0,491. Sehingga diperoleh persamaan regresi dengan rumus ( $Y = a+bx$ ) dan mendapatkan hasil  $Y = 61,072 + 0,491X$ .

Berdasarkan persamaan di atas, diketahui nilai konstanta sebesar 61,072 secara matematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika tidak ada lingkungan sosial (X) minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias (Y) memiliki nilai 61,072. Diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,491, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% lingkungan sosial (X), maka calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias (Y) akan meningkat sebesar 49,1%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan positif antara lingkungan sosial dengan calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern.

Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara dua variabel atau koefisien yang mengukur kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi atau hubungan ( $R$ ) = 0,770. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinan ( $R^2$ ) = 0,592 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel X (lingkungan sosial) terhadap variabel Y (calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern) adalah sebesar 59,2% sedangkan sisanya yaitu 40,8% merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi**

Hasil Koefisien Determinasi	
R	R <sup>2</sup>
0,770	0,592

Sumber: Hasil olahan SPSS 23

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah diteliti, bahwa hasil penelitian menunjukkan lingkungan sosial memiliki hubungan positif dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern.

Dimana dilihat dari uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, yaitu uji normalitas menyatakan bahwa data dari kedua variabel berdistribusi normal, lalu uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis, yaitu uji korelasi product moment menyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan positif untuk mengetahui pengaruhnya antara lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern. Dengan nilai korelasi sebesar 0,770 menunjukkan korelasi yang kuat.

Dengan ditolaknya H0 dan diterimanya Ha, maka hubungan antara lingkungan sosial dengan minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern adalah positif. Semakin banyak nilai lingkungan sosial, maka semakin banyak minat calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern. Tata rias pengantin muslim hijab modern semakin banyak digunakan calon pengantin wanita dan berbanding lurus dengan lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan awal yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu mengetahui hubungan lingkungan sosial dengan calon pengantin wanita dalam pemilihan tata rias pengantin muslim hijab modern.

## Daftar Referensi

- Andiyanto. (2003). *The Make Over: Rahasia Rias Wajah Sempurna Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Oktorina, Trivena. (2018). *"Pengaruh Disiplin Belaiar dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan. Ekonomi Universitas Santa Dharma"*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Yogyakarta: Universitas Santa Dharma.
- Santoso, Tien. (2010). *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.